

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR
ZOOM TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA
STIE BINA KARYA TEBING TINGGI**

SKRIPSI

Oleh:

CINDI AULIA
NPM. 1703110100

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : CINDI AULIA
NPM : 1703110100
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR ZOOM TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA STIE BINA KARYA TEBING TINGGI**


Medan, April 2021

Dosen Pembimbing



Dr. ZULPAHMI M.I.Kom

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi


NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M. I.Kom

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : CINDI AULIA
N P M : 1703110100
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. YAN HENDRA, M.Si

PENGUJI II : ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : Drs. ZULFAHMI M.I.Kom

(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.SOS., MSP

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Cindi Aulia
NPM : 1703110100
Jenjang Pendidikan : S1
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Belajar Zoom Terhadap Pemahaman Mahasiswa STIE BINA KARYA Tebing Tinggi” merupakan karya saya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya dari orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2021

Yang Menyatakan



Cindi Aulia

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR ZOOM TERHADAP MAHASISWA STIE BINA KARYA TEBING TINGGI

CINDI AULIA
1703110100

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media belajar zoom terhadap mahasiswa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester enam dari Program Studi Akutansi & Manajemen STIE BINA KARYA Tebing Tinggi yang berjumlah 204 orang mahasiswa. Sedangkan sampel diambil dengan penentuan jumlah atau ukuran sampel menggunakan cara rumusan Slovin sebanyak 67 orang mahasiswa. Teknik analisa data menggunakan uji kualitas data, uji reabilitas data, uji regresi sederhana, uji hipotesis, uji parsial t hitung (uji t).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Media Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Mahasiswa hal ini didasarkan pada hasil Uji t $7.253 > 1.996$ nilai dengan sig $0,000 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji Determinasi Nilai R Square 0,447 atau 44,7% menunjukkan sekitar 44,7% variabel Pemahaman Mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh Media Pembelajaran (X). Sementara sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel Media Pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,447 atau 44,7% terhadap tingkat Pemahaman Mahasiswa pada STIE BINA KARYA Tebing Tinggi.

Kata Kunci: Belajar Media Dan Pemahaman.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alaminn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shalallahualaihiwassalam yang telah membawa kabar tentang ilmu pengetahuan kepada umatnya yang berguna untuk kehidupan didunia dan akhirat kelak.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan “ **Pengaruh Penggunaan Media Belajar Zoom Terhadap Pemahaman Mahasiswa STIE BINA KARYA Tebing Tinggi**”, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dalam proses penyelesaiannya tidak sedikit kesulitan dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa doa, usaha, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta . Alm Ayahanda Romahadi dan Ibunda Nurlela yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan moral maupun materi, nasehat serta lantunan doa. Sehingga anakmu mampu menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Sekaligus Dosen Pembimbing saya yang selalu membimbing, medidik, mendukung, dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Abrar Adhani S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera.
6. Ibu Nurhasanah Nasution S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Utara sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik saya sampai sekarang ini.
9. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu surat menyurat saya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga besar penulis, yang mendukung dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Abang Rody Syafrizal dan Wahyu Andika, Adik

tersayang Imam Rinaldi dan Cintia Fadila, terima kasih selalu membangkitkan semangat, tawa kecilmu selalu menghibur ketika rasa putus asa menghampiri.

11. Sahabatku Eris Wiranda, Dessya Kasandasah dan Indah Liani yang selalu menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Harta Berharga yaitu, Anbar Rizky, Putri Cahaya , Sri Utami, Devica Zein, Devi Novita, Yola Monica ,serta teman-teman seperjuangan angkatan 2017 terima kasih telah menjadi keluarga di kampus.
13. Alwi Ghiyas, Evan Zulvan, Riza Nasution, dan Wahyu Lesmana teman penulis yang selalu menemani ,membantu penulis dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Walau tidak tertulis, Insya Allah perbuatan kalian menjadi amal baik, Aamiin

Akhir kata, peneliti memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Namun, peneliti berharap saran serta kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini, Terima kasih.

Medan, April 2021

Penulis,

Cindi Aulia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II : URAIAN TEORITIS	
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Konsep Belajar Dan Pembelajaran	7
a. Pengertian Belajar	7
b. Pembelajaran.....	9
2.1 Media Pembelajaran.....	11
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran	11
2.2.2 Kualitas Media Pembelajaran.....	13
2.2.3 Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran	14
a. Indikator Evaluasi Implementasi Pembelajaran.....	16

2.3	Media Belajar Zoom Dan Tingkat pemahaman Mahasiswa	17
2.3.1	Aplikasi Zoom	17
2.3.2	Tingkat pemahaman Mahasiswa	19
a.	Indikator Tingkat Pemahaman Mahasiswa.....	20
2.4	Kerangka Berfikir	25
2.5	Hipotesis Penelitian	26

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	27
3.2	Kerangka Konsep.....	27
3.3	Definisi Konsep	29
3.4	Definisi Operasional	30
3.4.1	Variabel (X).....	30
3.4.2	Variabel (Y).....	31
3.5	Populasi dan Sampel	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data	33
3.6.1	Observasi.....	32
3.6.2	Angket.....	33
3.7	Teknik Analisa Data.....	35
3.7.1	Uji Kualitas Data	35
a.	Uji validalitas	35
3.7.2	Uji Reabilitas.....	36
3.7.3	Uji Normalitas	37
3.7.4	Uji Regresi Sederhana	37
3.7.5	Uji Hipotesis.....	39

a. Uji Dertiminasi	39
b. Uji Parsial T Hitung (Uji T)	39
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	40
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitin	40
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Deksrpsi Data.....	41
a. Deksrpsi Data Responden	42
b. Deksrpsi Data Variabel Penelitian.....	44
4.1.2 Analisis Data	50
a. Uji Kualitas Data	50
b. Uji Normalitas Data	54
c. Uji Regresi Linier Sederhana	57
d. Uji Hipotesis.....	58
4.2 Pembahasan.....	60
4.2.1 Pengaruh Penggunaan Media Belajar Zoom Terhadap Pemahaman Mahasiswa.....	60
4.2.2 Deksrpsi Data.....	61
4.2.3 Kualitas Data	61
 BAB V : PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN 66	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diera *new normal* memaksa penerapan perkembangan teknologi percepatan industri 4.0 semakin dipercepat karena mau tidak mau masyarakat harus mampu menyesuaikan diri pada keadaan diera sekarang ini yang meliputi seluruh sektor baik industri, bisnis, pendidikan dan interaksi sosial. Pandemi covid-19 yang sedang dialami sangat mempengaruhi berbagai hal termasuk pendidikan. Salah satu standar pencegahan yang dilakukan oleh pemerintah adalah *social distancing*. *Social distancing* juga berarti bahwa perkuliahan tatap muka seperti biasa yang dilakukan sebelumnya tidak boleh dilakukan. Penerapan lingkungan perkuliahan yang sesuai dengan anjuran pemerintah salah satunya yaitu perkuliahan *online* menggunakan teknologi internet Setiawan (2018: 5).

Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan dan langkah yang dapat dilakukan selama pandemi ini berlangsung. Beberapa kebijakan yang diambil yaitu meliburkan semua kegiatan belajar mengajar secara visual yang kemudian berubah menjadi sistem daring atau *online* untuk mencegah penyebaran covid 19. Melalui pembelajaran sistem daring *online* atau pembelajaran jarak jauh, mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen kapan saja demikian juga sebaliknya.

Proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar hendaklah diartikan bahwa proses belajar dalam diri mahasiswa terjadi baik karena ada yang secara langsung mengajar (guru,instruktur) ataupun secara tidak langsung artinya mahasiswa secara aktif berinteraksi dengan media atau sumber belajar yang lain. Guru atau instruktur hanyalah satu dari begitu banyak sumber belajar yang dapat memungkinkan mahasiswa belajar Arief S.Sadiman (1986 : 5) .

Menurut Ruhimat, dkk (2011: 128) pembelajaran ialah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar dalam konsep pendidikan, Pembelajaran diartikan sebagai usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi lingkungan tertentu Siti Muyaroah (2017: 80 – 81).

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, foto grafis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal Siti Muyaroah (2017: 81 -82).

Menurut Ade Kusuma kuliah *online* merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi, dalam hal ini memanfaatkan internet sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitasi. Di dalamnya terdapat dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar.Penggunaan aplikasi *online* (*zoom could meeting*) dalam pembelajaran tentu banyak manfaat yang bisa diperoleh. Penggunaan aplikasi online ini pun dapat digunakan oleh

prodi dalam kegiatan pengumpulan data mahasiswa, dosen, dan lain-lainnya Anhusandar (2010: 46 – 47).

Zoom Cloud Meeting adalah sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung. Aplikasi ini untuk *video conference*, dengan mudah dapat di install pada perangkat: PC (*Personal Computer*) dengan *webcame* ,Laptop dengan *webcame* dan *Smartphone Android* Dilla Syifa Yasifani, dkk (2010: 9).

Keunggulan dari perkuliahan online (*zoom metting*) adalah dapat memberikan pengalaman yang berbeda dalam perkuliahan, perkuliahan dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan computer ataupun handphone android, menekan kemandiri anda dalam belajar dan juga standar kualitas dari pemberian materi lebih konsisten Yuniarti (2010: 66 – 67).

Berdasarkan dalam kegiatan sehari-hari di kalangan mahasiswa menemui banyak kendala dalam berkomunikasi. Umumnya tidak semua mahasiswa berada didaerah perkotaan melainkan sebagian mahasiswa berada didaerah perdesaan. dimana di tempat tinggal mereka mempengaruhi jaringan internet tidak lancar, sehingga sering muncul kendala ketika mereka ingin submit tugas kuliah, jaringan yang terputus ketika mengikuti streaming perkuliahan, Hanya sedikit mahasiswa yang tidak mengeluhkan masalah jaringan internet karena berada di kota.

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Belajar Zoom Terhadap Pemahaman Mahasiswa STIE Bina Karya”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah diatas, adapun identifikasi masalah dari penjelasan di atas yaitu:

1. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap aplikasi zoom
2. Banyaknya kendala dalam berkomunikasi.
3. Banyaknya kendala dalam pembelajaran daring selama masa pandemi di kalangan mahasiswa STIE Bina Karya.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini di fokuskan pada ”Pengaruh Penggunaan Media Belajar Zoom Terhadap Pemahaman Mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di batasi sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana kendala yang dialami selama pembelajaran zoom dalam hal pemahaman dan materi pelajaran”

1.5 Tujuan Penelitian

Relevan dengan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Belajar Zoom Terhadap Pemahaman Mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan referensi serta kajian untuk menilai dan meningkatkan daya ingat mahasiswa dalam menyerap materi.

2. ManfaatPraktis

a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang di teliti khususnya pengaruh Penggunaan Media Belajar Zoom Terhadap Pemahaman Mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi

b. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan kepada Universitas mengenai dampak pembelajaran daring dan dapat di gunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Sitemastika Penulisan

BAB I :Merupakan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II :Merupakan uraian teoritis yang menguraikan konsep belajar dan pembelajaran, media pembelajaran, media belajar zoom dan pemahaman mahasiswa.

BAB III : Merupakan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, definisi konsep,

kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penulisan serta sistematika penulisan.

BAB IV : Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang ilustrasi penelitian, hasil dan pembahasan.

BAB V : Merupakan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Kajian Teori

2.1.1. Konsep Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar ialah aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh dan mengembangkan wawasan dan ilmu yang dapat berguna bagi kepentingan diri sendiri dan orang lain Liza Dzalia,dkk (2020 : 204 – 205). Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Belajar ialah salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan sangat penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Menurut Gagne, belajar ialah suatu proses dimana suatu organisasi dapat berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman Jannah,dkk (2014).

Belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku yang terjadi atau ditimbulkan melalui latihan dan pengalaman. Burton mengartikan belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu yang satu dengan yang lainnya, serta antar individu dengan lingkungannya sehingga mereka melakukan interaksi dengan lingkungannya. Interaksi ini memiliki makna sebagai proses. Seseorang yang sedang melakukan kegiatan secara sadar untuk mencapai perubahan tertentu, maka orang tersebut dikatakan sedang belajar.

Menurut Djiwandono (2006:173) beberapa keuntungan penting dari belajar menemukan (*discovery learning*). Pertama, *discovery learning* menimbulkan keingintahuan mahasiswa, dapat memotivasi mereka untuk melanjutkan pekerjaan sampai mereka menemukan jawaban-jawaban. Kedua, pendekatan ini dapat mengajarkan keterampilan menyelesaikan masalah secara mandiri dan memaksa mahasiswa untuk menganalisis dan memanipulasi informasi dan tidak hanya menyerap secara sederhana saja.

Sementara menurut Gagne, belajar bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah tetapi hanya akan terjadi dengan adanya kondisi-kondisi tertentu, yaitu kondisi (1) internal, yang antara lain menyangkut kesiapan pebelajar dan apa yang telah dipelajari sebelumnya (*prerequisite*), (2) eksternal, yang merupakan situasi belajar dan penyajian stimuli yang secara sengaja diatur oleh guru dengan tujuan memperlancar proses belajar. Setiap jenis hasil belajar memerlukan kondisi-kondisi tertentu yang perlu diatur dan dikontrol Reigeluth (1983:81).

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan saluran atau media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum.

Dari beberapa penjelasan yang di atas, disimpulkan bahwa belajar ialah aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang diperoleh dari sekumpulan pengalaman yang terjadi, dan merubah pola

berpikir, berperilaku dan berinteraksi dengan individu yang satu dengan yang lainnya Arif S. Sadiman, dkk (1986).

b. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Pembelajaran berarti interaksi dari kumpulan komponen-komponen penting yaitu pembimbing atau pendidik, peserta didik, dan sumber pengetahuan yang terjadi dalam satu situasi dan satu tempat Liza Dzalia, dkk (2020: 204 – 205).

Menurut Warsita(2008:85) pembelajaran merupakan suatu usaha membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran menunjukkan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dan pembelajaran sebagai suatu gabungan yang tertata meliputi unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan kegiatan yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran

Menurut Arikunto.S(2009) bahwa dosen diharapkan sanggup menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar mahasiswa.

Tugas utama seorang dosen ialah untuk membantu siswa dalam belajar. Ada 3 fungsi yang dapat diperankan dosen dalam pembelajaran, yakni :

- (1) sebagai perancang pembelajaran,
- (2) pengelola pembelajaran, dan
- (3) evaluator pembelajaran.

Sebagai perencana pembelajaran, seorang dosen diharapkan mampu merancang pembelajaran agar dapat terlaksana secara efektif, untuk itu dosen yang memahami prinsip-prinsip belajar sebagai dasar untuk merancang kegiatan pembelajaran dengan memilih media pembelajaran, merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode/pendekatan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Sebagai pengelola pembelajaran seorang dosen harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan pembelajaran dengan menciptakan kondisi belajar yang dinamis dan kondusif, sehingga dosen dituntut secara terus menerus memantau hasil belajar yang telah dicapai mahasiswa dan selalu berusaha meningkatkannya.

Menurut Ruhimat,dkk (2011:124) Pembelajaran ialah perkembangan dari istilah pengajaran, dan istilah belajar-mengajar yang dapat kita perdebatkan, atau kita abaikan saja yang penting makna dari ketiganya.Pembelajaran ialah lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi lingkungan tertentu Miarso (2004:528).

Dari berbagai pengertian pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya sadar yang dilakukan dengan sistematis antara guru dan siswa yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.2 Media Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin,yaitu medium yang berarti perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan atau membawa sesuatu,media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan

dengan penerima pesan Rusman (2012:159). Kata medium dalam *American Heritage Electronic Dictionary* (1991) diartikan sebagai alat untuk mendistribusikan dan mempresentasikan informasi Munir (2012:2). Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) Arif.S.Sadiman (1986: 6-7).

Media pembelajaran menurut Hamidjojo dalam Latuheru (1993) mengemukakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan manusia sebagai perantara untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan sesuai dengan tujuan kepada penerima Arsyad (2011:4). Media pembelajaran bisa diartikan sebagai salah satu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau materi ajar dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi Arif.S.Sadiman (1986: 6-7).

Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet harus benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat digunakan dapat memberikan dampak buruk pada manfaat belajar. Dimana seorang pendidik harus dapat memahami dan mengerti prinsip dan faktor yang dapat berpengaruh efektivitas teknologi digital didalam proses pembelajaran Putrawangsa (2018:42-54).

Dalam hal ini, media pendidikan merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar. Hal serupa juga ditegaskan oleh Danim bahwa hasil penelitian telah banyak membuktikan efektifitas penggunaan alat bantu atau media dalam proses pembelajaran di kelas, terutama dalam hal

peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Terbatasnya media yang dipergunakan dalam ruangan diduga merupakan salah satu penyebab lemahnya mutu belajar mahasiswa Danim (1995:1).

2.2.2 Kualitas Media Pembelajaran

Pengembangan aplikasi pembelajaran membutuhkan kriteria untuk mengukur kualitas aplikasi pembelajaran yang juga mengacu pada pengembangan perangkat pembelajaran. Menurut Wena (2011:208) beberapa indikator penilaian yang dapat digunakan untuk menilai sebuah pembelajaran berbasis komputer. Secara umum indikator-indikatornya adalah sebagai berikut.

1. Tingkat kedalaman materi, untuk mengetahui materi atau isi pembelajaran yang disajikan melalui media komputer sesuai dengan tuntutan kurikulum.
2. Urutan penyajian isi pembelajaran, untuk mengetahui urutan penyajian isi pembelajaran telah dilakukan dengan baik atau telah mengikuti kaidah-kaidah teori pembelajaran.
3. Kejelasan penggunaan bahasa, untuk mengetahui bahasa yang digunakan telah dipahami oleh siswa dengan baik.
4. Kejelasan tabel, gambar/grafik/animasi, untuk mengetahui tabel, gambar/grafik/animasi sudah sesuai dengan materi pembelajaran dan mampu merangsang motivasi belajar siswa.
5. Tampilan secara keseluruhan, untuk mengetahui tampilan fisik pembelajaran media komputer secara keseluruhan sudah baik dan menarik. Media pembelajaran yang baik juga dinilai dari aspek materi.

Kriteria penilaian dari aspek materi menurut Rudi Susilana, dkk (2008 :33) ialah sebagai berikut:

1. Sahih atau *valid*, materi yang disajikan harus teruji kebenarannya. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah keaktualan materi sehingga tidak ketinggalan jaman.
2. Tingkat kepentingan (*significant*), memilih materi perlu mempertimbangkan sejauh mana materi tersebut penting dilihat dari subjek, waktu dan tempatnya.
3. Kebermanfaatan (*utility*), materi harus dimungkinkan untuk dipelajari
4. *Learnability*, sebuah program harus dimungkinkan untuk dipelajari, baik dari aspek tingkat kesulitannya dan layak untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan setempat.
5. Menarik minat (*interest*), materi yang dipilih hendaknya menarik minat dan dapat memotivasi siswa untuk mempelajarinya lebih lanjut.

Berdasarkan kajian kriteria evaluasi media dan materi, media pembelajaran yang baik dapat dilihat melalui manfaatannya. Dan media yang baik merupakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mudah digunakan, dan memberi pengaruh besar bagi mahasiswa dan dosen.

2.2.3 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media memiliki fungsi sebagai saluran informasi dari sumber menuju penerima . Hamalik mengemukakan bahwa menggunakan media dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan keinginan dan minat yang baru,

membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan memberikan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa Arsyad (2011:4).

Menurut Pribadi (1996:23) fungsi perkembangan teknologi serta ilmu pengetahuan, maka media pembelajaran berfungsi sebagai berikut:

- a. Membantu mempermudah belajar bagi mahasiswa dan juga memudahkan pengajaran bagi dosen.
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi kongkret).
- c. Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya tidak membosankan).
- d. Semua indera murid dapat diaktifkan.
- e. Lebih menarik perhatian dan minat mahasiswa dalam belajar.
- f. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Manfaat Media pembelajaran

Manfaat media pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Dengan bantuan media, mahasiswa diharapkan menggunakan semaksimal mungkin alat inderanya untuk mengamati, mendengar, merasakan, meresapi, menghayati dan pada akhirnya memiliki sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil belajar Metro (2014:163).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa fungsi dan manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik dalam bentuk kata – kata tertulis atau lisan belaka.
2. Menagatasi keterbatasn ruang, wajtu dan daya indera

3. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

Dengan sifat yang unik pada setiap mahasiswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran ditentukan sama untuk setiap mahasiswa, maka dosen banyak mengalami kesulitan bilamana latar belakang lingkungan dosen dan mahasiswa juga berbeda Arif.S.Sadiman (1986: 6-7).

a. Indikator Evaluasi Implementasi Pembelajaran

Menurut Waruwu (2020:5) daring Selama Pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan Sumber Daya (dosen, fasilitas)
2. Penguasaan Teknologi (mahasiswa)
3. Pembelajaran Tuntas
4. Otonomi/Kreativitas/Pembelajaran mandiri
5. Pengetahuan & Keterampilan
6. Interaksi
7. Proses pembelajaran
8. Peningkatan karakter
9. Motivasi
10. Akurasi evaluasi terhadap peningkatan kemampuan peserta didik

2.3 Media Belajar Zoom dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa

2.3.1 Aplikasi Zoom

Zoom ialah sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan inividu satu dengan lainnya tanpa harus bertemu fisik secara langsung. Aplikasi dengan mudah di install pada perangkat:

- a. PC (*Personal Computer*) dengan webcame
- b. Laptop dengan *webcame*
- c. Smartphone Android

Zoom adalah aplikasi yang sangat bisa digunakan untuk Video *Conference*, Cara melakukan *Conference secara* bersama-sama, bisa mulai dengan invite atau dengan menginformasikan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, dapat mempertemukan orang di dalam satu ruang aplikasi, sertamempersingkat dan mempersingkat waktu pertemuan. Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu berkomunikasi dengan jarak jauh, penjelasan dan pesan dapat tersampaikan secara langsung tanpa harus bertemu secara fisik Dilla Syifa Yasyfiani, (2020:9).

Zoom bisa dikategorikan sebagai media pembelajaran online yang dapat diartikan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajaran ke mahasiswa dengan menggunakan media Internet, penggunaan video conference Zoom saat ini sudah sangat umum dipergunakan. Karena salah satunya dipicu oleh penyebaran virus covid-19 sejak awal tahun 2020. Akibat penyebaran virus covid-19, masyarakat diminta dirumah untuk memutuskan rantai penyebaran covid -19 Junita Monica (2020:1630-1640). Penggunaan aplikasi zoom di pembelajaran sangat bermanfaat, aplikasi zoom ini dapat digunakan oleh prodi dalam kegiatan pengumpulan data mahasiswa, dosen, dan lain-lainnya Anhusadar (2020:49).

Menurut Dabbagh, N. dkk (2005:15) pembelajaran online merupakan sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

Media pembelajaran online dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna (*user*) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, misalnya mengunduh sumber-sumber untuk materi

2.3.2 Tingkat Pemahaman Mahasiswa

Tingkat pemahaman ialah kepandaian mahasiswa untuk dapat memahami atau mengatasi suatu bahan materi yang di ajarkan dalam suatu pembelajaran. Pemahaman tidak hanya sekedar tahu, tetapi juga menginginkan mahasiswa dapat belajar dan memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang sudah di mengerti Junita Monica (2020:1630-1640).

Pemahaman mahasiswa terhadap perkuliahan online sangat membutuhkan adaptasi dan proses agar dapat berjalan lancar, dan juga membutuhkan usaha untuk memahami materi yang dijelaskan secara lisan menjadi tulisan. Kuliah online bukan hanya sekedar memberikan tugas tetapi bagaimana pembelajaran dapat bermanfaat sehingga mampu mengantarkan para mahasiswa menjadi manusia yang bisa mengatasi masalah di kehidupan Arghaeni (2020:105-106).

Perkuliahan online tidak cukup efektif karena penyampaian materi serta pemahaman, beberapa dari mahasiswa kurang mengerti sehingga mahasiswa sulit

memahami tugas yang diberikan Pratiwi (2020:5). Karena kendala fundamental yang harus dihadapi, diantaranya kendala di bidang jaringan internet, tidak semua daerah tempat tinggal mahasiswa memiliki koneksi internet yang sangat lancar dan ada daerah tempat tinggal mereka yang tingkat koneksi internetnya kurang bagus Liza Dzalia, dkk (2020 : 204 – 205).

Permasalahan sinyal ini menyebabkan proses pembelajaran terhambat, keterbatasan fitur aplikasi pembelajaran daring, serta kendala dalam hal pelayanan pembelajaran. Kendala ini seharusnya menjadi perhatian dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran online Agusmanto Hutaauruk(2020:50).

a. Indikator Tingkat Pemahaman Mahasiswa

Tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa sangat mempengaruhi terhadap pemahamannya dalam menerima materi ajaran kuliah yang sedang diikuti terutama kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan perilaku belajar Artana, dkk (2014:1).

1. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual ialah kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang yang berasal dari gen orang tua, intelektual merupakan kecerdasan yang secara alami berasal dari dalam diri seseorang dan semakin berkembang berdasarkan lingkungan yang baik dan pemahaman yang terus dikembangkan.

Inteligensi/Intelektual ialah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional dan menghadapi lingkungannya secara efektif. Dapat disimpulkan bahwa inteligensi/ intelektual merupakan suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berpikir secara rasional. Sehingga intelektual tidak dapat

diamati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata yang merupakan manifestasi dari proses berpikir rasional.

Menurut Wechsler (1932), inteligensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa inteligensi adalah suatu kemampuan mental yang melibatkan proses Rahmasari, dkk (2012:4).

Dimensi dan Indikator Kecerdasan Intelektual Dimensi dan indikator kecerdasan intelektual merupakan pengukuran yang digunakan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu terhadap kecerdasan intelektual seseorang.

Menurut Azwar dalam Pasek (2015:21) Kecerdasan intelektual mahasiswa diukur dengan dimensi dan indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan memecahkan masalah, yaitu mampu menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan fikiran jernih.
2. Intelegensi verbal, yaitu kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara intelektual, menunjukkan keingintahuan.
3. Intelegensi praktis, yaitu tahu situasi, tahu cara mencapai tujuan, sadar terhadap dunia sekeliling, menunjukkan minat terhadap dunia luar.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang berasal dari dalam jiwa yang beriringan dengan kecerdasan intelektual, jiwa yang sehat menyeimbangkan logika yang berpikir jernih atas dasar kecerdasan intelektual yang mampu menyeimbangkan antara jiwa dan pikiran dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi.

Menurut Goleman (2003) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, dan menunda kepuasan serta mengatur keadaan jiwa. Dengan kecerdasan emosional tersebut seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilah kepuasan, dan mengatur suasana hati Rachmi (2010:5).

Komponen kecerdasan Emosional Menurut Daniel Goleman (2003) terdapat lima dimensi atau komponen kecerdasan Emosional

1. Pengenalan diri (*Self awareness*) konsep diri adalah ‘kesadaran dan pemahaman terhadap dirinya sendiri Secara umum tujuan pengenalan diri adalah mengembangkan kesadaran mengenai diri sendiri dan sekaligus mengembangkan kemampuan untuk menampilkan diri tanpa mengganggu keberadaan orang lain. Secara khusus Tujuan pengenalan diri adalah agar seseorang (individu) dapat mengenali aspek aspek positif dan aspek negatif.
2. Pengendalian diri (*self regulation*) Pengendalian diri lebih menekankan pada pilihan tindakan yang akan memberikan manfaat

dan keuntungan yang lebih luas dengan cara menunda kepuasan sesaat (*Choice are delay gratification immedial gratification*) Dalam bahasa umum pengendalian diri adalah tindakan menahan diri untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang akan merugikan dirinya dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Kerugian itu bentuknya macam-macam 17 Tujuan utama mengendalikan diri adalah memperoleh keberhasilan dan kebahagiaan.

3. Motivasi (*motivation*) Motivasi adalah dorongan yg timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu
4. Empati (*empathy*) Empati ialah keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain atau kemampuan seseorang untuk mengenali, mempersepsi, dan merasakan perasaan orang lain.
5. Keterampilan sosial (*social skills*) Keterampilan sosial merupakan kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu, di mana keterampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari Wiyonoa (2012:74).

Kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog bernama Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire Amerika untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan:

- 1) Empati (kepedulian)
- 2) Mengungkapkan dan memahami perasaan
- 3) Mengendalikan amarah
- 4) Kemandirian
- 5) Kemampuan menyesuaikan diri
- 6) Disukai
- 7) Kemampuan memecahkan masalah antar pribadi
- 8) Ketekunan
- 9) Kesetiakawanan
- 10) Keramahan
- 11) Sikap hormat

3. Perilaku Belajar

Perilaku belajar merupakan suatu proses seseorang dari mempelajari sesuatu yang awalnya tidak memahami menjadi memahami, tidak mengerti menjadi mengerti untuk memperoleh sesuatu yang ingin diketahui atau dikerjakan.

Belajar merupakan kegiatan yang di pengaruhi oleh berbagai macam faktor. secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi proses belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi

1. Faktor fisiologis, yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.
 2. Faktor psikologis, yaitu keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat.
- b. Faktor eksogen atau eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari sekeliling individu yang dapat mempengaruhi nproses belajar individu. Faktor eksternal ini meliputi:
1. Lingkungan sosial yang terdiri dari lingkungan sosial sekolah, ma syarakat, dan keluarga.
 2. Lingkungan non-sosial yang terdiri dari lingkungan alamiah, instrumental, dan faktor materi pelajaran yang diajarkan ke siswa Rachmi(2010:38).

Proses belajar yang baik ialah belajar yang sepemikiran dengan tujuan pendidikan, dimana dengan perilaku belajar dapat mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Perilaku belajar yang seringkali diulang dan terus dipelajari akan membuat seseorang dengan cepat dalam memahami materi yang dipelajari. Perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik seseorang.

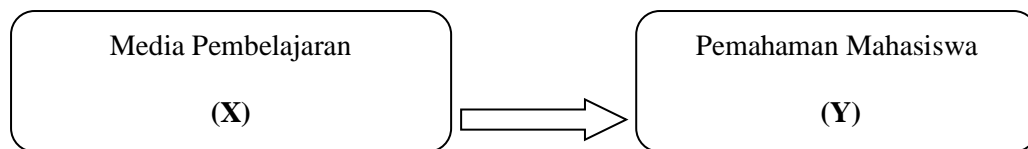
2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap sesuatu masalah yang terjadi pada objek permasalahan. Berdasarkan tujuan dari landasan

teori, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar:

Gambar 2.2

Kerangka Konseptual



2.5 Hipotesis Pemikiran

Untuk memberikan arah bagi penelitian ini maka diajukan suatu hipotesis. Hipotesis adalah suatu pernyataan atau dugaan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya sementara. Adapun hipotesis yang dapat diajukan dari kerangka pikiran teoritis adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media belajar terhadap tingkat pemahan mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akutansi STIE BINA KARYA Tebing Tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga jenis penelitian yakni dilihat dari tujuannya, metodenya dan pendekatannya. Dilihat dari tujuannya, penelitian ini tergolong penelitian dasar. penelitian dasar memiliki kecenderungan kepada hal-hal yang bersifat teoritis, seperti menemukan konsep-konsep baru, atau membangun teori.

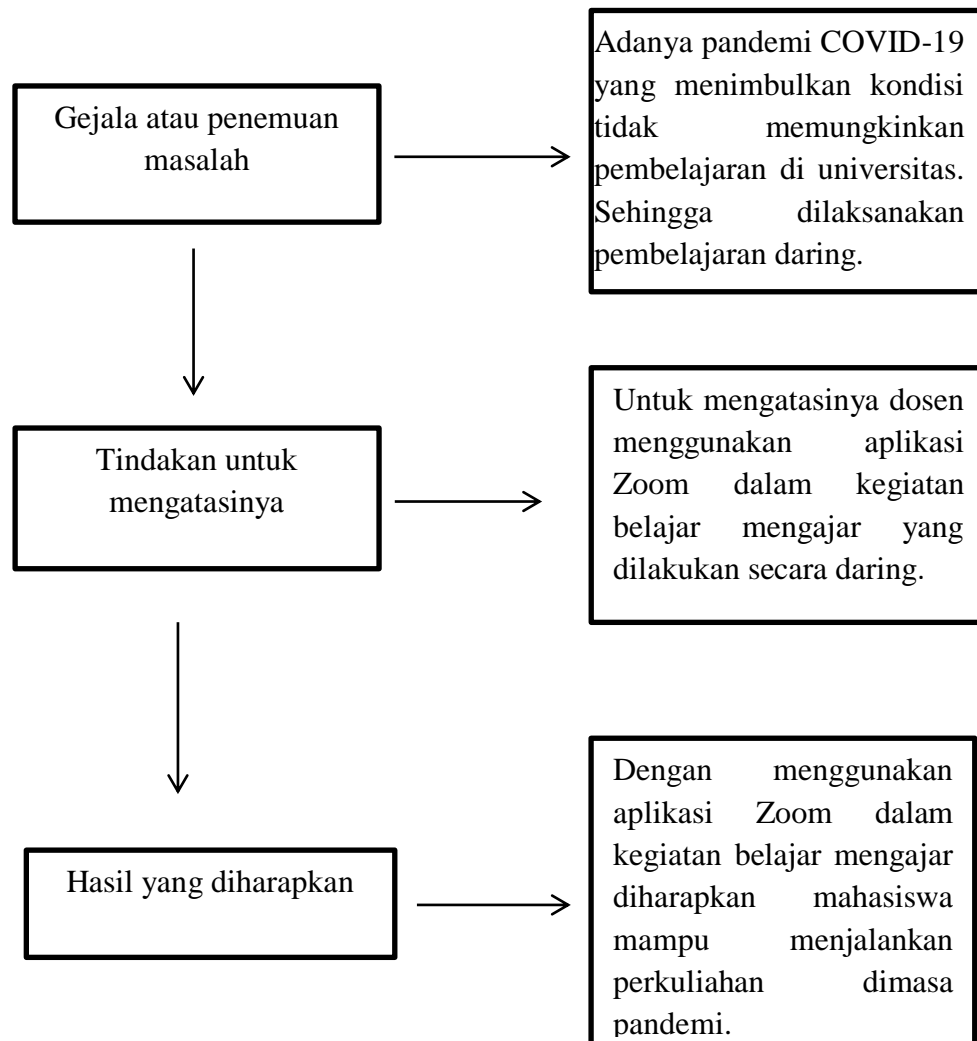
Dilihat dari metodenya, penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan berdasarkan prosedur statistik atau cara kuantifikasi tertentu. Dilihat dari pendekatannya, penelitian ini tergolong penelitian survey yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia. Penelitian ini sering menggunakan teknik wawancara, angket atau observasi langsung terhadap objek yang diteliti Azuar Lazuardi (2015:10).

3.2 Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2010) kerangka konsep ialah formulasi atau simplikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut. Khususnya pada penelitian yang menggunakan metode pengukuran data kuantitatif dan statistika objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang atau penduduk yang diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan mengenai survei yang menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

Dalam penelitian ini dilakukanlah analisis penggunaan aplikasi Zoom untuk melihat apakah penggunaan aplikasi Zoom dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar dan apakah penggunaannya sudah optimal, apakah mahasiswa memahami dan mengerti pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan aplikasi Zoom. Dari uraian diatas maka kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut :

Table 3.1
kerangka konseptual



3.3 Definisi Konsep

Pemahaman konsep yang sangat penting untuk dimiliki oleh mahasiswa, dengan memahami konsep mahasiswa akan lebih mudah mempelajari materi yang diterima. Selain itu mahasiswa akan lebih mudah untuk menerima konsep baru. Memahami konsep bukan hanya dengan menghafal namun dengan mempelajari contoh-contoh konkret sehingga mahasiswa mampu mendefinisikan sendiri suatu informasi Hamzah B.Uno (2006:12-13) Adapun yang menjadi definisi konsep dalam kerangka konsep di atas adalah :

- a. Belajar ialah sebagai proses dimana tingkah laku yang terjadi atau ditimbulkan melalui latihan dan pengalaman. belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu yang satu dengan yang lainnya.
- b. Media pembelajaran diartikan sebagai salah satu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau materi belajar dari dosen kepada mahasiswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat mahasiswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.
- c. Zoom adalah aplikasi media pembelajaran online yang bisa diartikan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajaran ke mahasiswa dengan menggunakan media Internet.
- d. Pemahaman mahasiswa ialah kepandaian mahasiswa untuk dapat memahami atau mengatasi suatu bahan materi yang di ajarkan dalam suatu pembelajaran.

Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu																							
		Desember'20				Januari'21				Februari'21				Maret'21				April'21				Mei'21			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	pengajuan judul	■	■																						
2	penyusunan proposal			■	■	■																			
3	pembimbingan proposal					■	■	■	■	■															
4	seminar proposal											■	■	■											
5	pengumpulan data															■	■	■	■						
6	pengolahan & analisis data															■	■	■	■						
7	penyusunan laporan penelitian															■	■	■	■						
8	pembimbingan skripsi																	■	■	■	■				
9	sidang meja hijau																					■	■	■	■

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Bebas (X)

Media pembelajaran Zoom merupakan media yang mengandalkan internet dan bisa dikategorikan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan materi ke mahasiswa. Media Pembelajaran Zoom dapat diukur dengan :

1. Kesiapan Sumber Daya (dosen, fasilitas)
2. Penguasaan Teknologi (mahasiswa)
3. Pembelajaran Tuntas
4. Otonomi/Kreativitas/Pembelajaran mandiri
5. Pengetahuan, & Keterampilan

6. Interaksi
7. Proses pembelajaran
8. Peningkatan karakter
9. Motivasi
10. Akurasi evaluasi terhadap peningkatan kemampuan peserta didik

3.4.2 Variable Terikat (Y)

Syahreni(2016:31) Pemahaman mahasiswa merupakan ketangkasan mahasiswa untuk dapat memahami atau mengatasi suatu bahan materi yang di ajarkan dalam suatu pembelajaran. Pemahaman Mahasiswa dapat diukur dengan :

1. Kecerdasan Emosional
2. Kecerdasan Intelektual
3. Cara Belajar
- 4 Perilaku Belajar

4.4 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa semester VI (Manajemen pagi dan Akutansi pagi) pada Program Studi Manajemen dan Akutansi STIE Bina Karya Tebing Tinggi yang masing-masing telah melakukan pembelajaran online program studi manajemen dengan populasi berjumlah 204 orang. Sementara itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 orang.

Menentukan Jumlah sampel tersebut diperoleh dari penentuan jumlah atau ukuran sampel menggunakan cara rumusan Slovin, seperti berikut ini: seperti berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Dengan menggunakan nilai e sebesar 10% maka hasil yang didapat adalah :

$$n = \frac{204}{1 + (204)(0,1)^2}$$

n = 67, 1052 dibulatkan menjadi 67 responden.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang ditempuh dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena – fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu banyak.

3.6.2 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan

menggunakan skala likert 5 poin. Skala Likert memiliki gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing – masing sebagai berikut:

Tabel 3.3 alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor masing masing jawaban
Ss: Sangat setuju	5
S :Setuju	4
N: Netral	3
Ts :Tidak setuju	2
Sts : Sangat tidak setuju	1

Sebelum membuat daftar pernyataan terlebih dahulu dibuat kisi – kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini akan digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrument

Table 3.4 Kisi- Kisi Angket

Variabel	Indikator	Pokok pemikiran instrument	Butir pernyataan
Media pembelajaran (X)	1. Kesiapan Sumber Daya (fasilitas & Dosen)	1. Kesiapan waktu situasi, kondisi dan fasilitas belajar online	1
	2. Penguasaan Teknologi (mahasiswa)	2. Kemampuan menggunakan media belajar online	2
	3. Pembelajaran Tuntas	3. Penyelesai waktu penyampaian materi	
	4. Kreativitas Pembelajaran		

	5. Pengetahuan & Keterampilan	4. Penggunaan ppt dan belajar mandiri	3
	6. Interaksi	5. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan	4
		6. interaksi dosen dan mahasiswa dalam berkomunikasi dan membahas materi	5
	7. Proses Pembelajaran		
	8. Peningkatan karakter		
	9. Motivasi		
	10. Akurasi evaluasi		
		7. Penyampaian materi dan tugas-tugas	
		8. Displin dan tanggung jawab	7
		9. semangat belajar	
		10. Kualiatas Belajar	8
			9
			10
Pemahaman mahasiswa (Y)	1. Kecerdasan Intelektual	1. Kemampuan memecahkan masalah, integelensi verbal dan praktis	11, 12
	2. Kecerdasan Emosional	2. Pengenalan diri, pengendalian diri	13 14
		3. Faktor Internal (Faktor	

3. Cara Belajar	Fisiologis)	
	4. Faktor Eksternal	15, 16, 17
4. Perilaku Belajar	(Lingkungan)	
		18, 19, 20

3.7. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara yaitu analisis Kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain: Uji Kualitas Data yang dilakukan dengan cara validitas dan reliabilitas, uji normalitas data, uji regresi sederhana, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji determinan.

3.7.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas item atau butirakan digunakan Uji Korelasi Person Product Moment.

Dalam uji ini, setiap item akan diuji realisasinya dengan skor total variabel tersebut. Rumus yang digunakan untuk uji validitas berdasarkan Rumus Koefisien Product Moment, yaitu :

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi Product Moment

X : nilai dari item (pernyataan)

Y : nilai dari total item

N : banyaknya responden atau sample penelitian

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data maka akan dibandingkan nilai r hitung (*Corrected Item Total Correlation*) dengan nilai r tabel. Kriteria penilaian uji validitas, adalah :

- a) Apabila r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut valid.
- b) Apabila r hitung < r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas angket adalah dengan menggunakan rumus Koefisien Cronbach Alpha yaitu

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (kr)r}$$

Dimana :

α : koefisien Cronbach Alpha

k : jumlah item valid

r : rata-rata korelasi antara item

1 : konstanta

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pernyataan pada penelitian ini menggunakan rumus Koefisien Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pernyataan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6 .

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi dan data normal atau mendekati normal. Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P Plot. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.4. Uji Regresi sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah positif atau negatif. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Pemahaman Mahasiswa

X = Variabel Media Pembelajaran

A = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan artinya berarti atau berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

3.7.5. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan dengan variabel bebas (X). Bila nilai koefisien determinasi

sama dengan 0 ($R^2=0$), artinya variasi dari Y secara keseluruhan tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara 0 dan 1.

b. Uji Parsial t hitung (Uji t)

Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan dengan tabel t. Nilai t hitung hasil regresi dibandingkan dengan nilai t pada tabel. Jika t hitung $>$ t tabel maka akan berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial, dan sebaliknya jika \leq t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial. Hal tersebut juga berlaku untuk F hitung. Misalnya untuk jumlah sampel 67 maka nilai t tabel untuk signifikansi 5% adalah dengan melihat nilai t dengan degree of freedom untuk pengujian satu arah sebesar $67-1= 66$

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di STIE Bina Karya Tebing Tinggi. Alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah karena untuk dapat mengetahui gambaran dari pengaruh penggunaan media belajar zoom terhadap pemahaman mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi. Penelitian ini di rencanakan akan di lakukan pada bulan Maret 2021.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menguji Penggunaan Media Belajar Zoom Terhadap Pemahaman Mahasiswa STIE BINA Karya Tebing Tinggi Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner berupa angket yang berisi 20 pernyataan-pernyataan yang dibagikan kepada mahasiswa semester VI STIE Bina Karya berjumlah 67 orang sebagai responden dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasi Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 item pernyataan untuk variabel Media

Pembelajaran (X) dan 10 item pernyataan untuk variabel Pemahaman Mahasiswa(Y). Angket yang disebar diberikan kepada 67 orang mahasiswa semester VI Program studi Manajemen dan Akuntansi yang berasal dari STIE Bina Karya sebagai sampel penelitian ini. Sistem penilaian dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan ketentuan penelitian skala likert pada tabel diatas dapat dipahami bahwa ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variabel Media Pembelajaran(X) dan Pemahaman Mahasiswa(Y).

Dengan demikian untuk setiap responden yang menjawab angket penelitian, maka skor tertinggi diberikan bobot nilai 5 dan skor terendah diberikan bobot nilai 1.

a. Deskripsi Data Responden

Pada bagian ini akan disajikan data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari pada responden. Pengumpulan

data dilakukan dengan mendistribusikan angket. Dari hasil pengumpulan angket yang telah diisi responden didapat data identitas responden. Identitas responden ini diamati dari jenis kelamin, program studi dan semester responden. Maka dapat dilihat dari karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

1. Jenis kelamin responden

Jenis kelamin dapat menjadi pembedakan perilaku seseorang. Untuk itu perlunya diketahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan jenis kelamin dari 67 responden, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	16	23.9	23.9	23.9
	perempuan	51	76.1	76.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Sumber : Diolah dari SPSS 16.0

Dari hasil data tabel diatas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (23,9%) sedangkan sisanya responden 51 orang (76,1%) berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subyek penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

2. Prodi (Program Studi)

Untuk mengetahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan Program Studi responden dari 67 responden, dapat dilihat dari tabel berikut:

1	26	38,80	36	53,73	4	5,97	1	1,49	0	0	67	100
2	19	28,35	41	61,19	6	8,95	1	1,49	0	0	67	100
3	14	20,89	36	53,73	16	23,88	1	1,49	0	0	67	100
4	31	46,26	31	46,26	4	5,97	1	1,49	0	0	67	100
5	17	25,37	31	46,26	17	25,37	2	2,98	0	0	67	100
6	9	13,43	37	55,22	20	29,85	1	1,49	0	0	67	100
7	13	19,40	33	49,25	19	28,35	2	2,98	0	0	67	100
8	40	59,70	16	23,88	10	14,92	1	1,49	0	0	67	100
9	16	23,88	33	49,25	17	25,37	1	1,49	0	0	67	100
10	21	31,34	31	46,26	15	22,38	0	0	0	0	20	100

Berdasarkan tabel IV-5 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Jawaban responden tentang Saya memiliki kesiapan waktu situasi, kondisi dan fasilitas belajar online sebanyak 26 orang (38,80%), setuju sebanyak 36 orang (53,73%), netral sebanyak 4 orang (5,97%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).
- b. Jawaban responden tentang Saya mampu menggunakan media belajar online Seperti, zoom, google meet dan google classroom, responden menjawab sangat setuju sebanyak 19

- orang (28,35%), setuju sebanyak 41 orang (61,19%), netral 6 orang (8,95%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).
- c. Jawaban responden Saya memahami penyampaian materi, responden menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (20,89%), setuju sebanyak 36 orang (53,73%), netral sebanyak 16 orang (23,88%) dan tidak setuju sebanyak 1 Orang (1,49%).
- d. Jawaban responden tentang Saya mengerti penggunaan ppt dan belajar mandiri, responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (46,26%), setuju sebanyak 31 orang (46,26%), netral sebanyak 4 orang (5,97%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).
- e. Jawaban responden tentang Penggunaan media zoom membuat meningkatnya pengetahuan dan keterampilan, responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (25,37%), setuju sebanyak 31 orang (46,26%), netral sebanyak 17 orang (25,37%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (2,98%).
- f. Jawaban responden tentang Adanya media zoom dapat membantu interaksi dosen dan mahasiswa dalam berkomunikasi dan membahas materi, responden menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (13,43%), setuju sebanyak 37 orang (55,22%), netral sebanyak (29,85%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).

- g. Jawaban responden Dengan penggunaan media zoom membantu saya memahami materi yang disampaikan penyampaian materi dan tugas-tugas, responden menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (19,40%), setuju sebanyak 33 orang (49,25%), netral 19 orang (28,35%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang(2,98%).
- h. Jawaban responden tentang Media zoom membuat saya disiplin dan bertanggung jawab, responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang(59,70%), setuju sebanyak 16 orang (23,88%), netral sebanyak 10 orang (14,92%) dan tidak setuju sebanyak (1,49%).
- i. Jawaban respondententang Media zoom memberikan saya semangat belajar, responden menjawab sangat setuju 16 orang (23,88%), setuju sebanyak 33 orang (49,25%), netral 17 orang(25,37%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).
- j. Jawaban responden tentangKualiatas belajar melalui zoom mampu meningkatkan pemahaman dan penguasa materi belajar, responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (31,34%), setuju sebanyak 31 orang (46,26%) dan netral sebanyak 15 orang (23,38%).
2. Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang Pemahaman Mahasiswa (Y).

Tabel 4.5

Skor Angket Untuk Variabel Y (Pemahaman Mahasiswa)

Alternatif Jawaban

No	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	35,82	27	40,29	15	22,38	1	1,49	0	0	67	100
2	35	52,23	28	41,79	3	4,47	1	1,49	0	0	67	100
3	20	29,85	28	41,79	17	25,37	2	2,98	0	0	67	100
4	17	25,37	36	53,73	14	20,89	0	0	0	0	67	100
5	20	29,85	40	59,70	7	10,44	0	0	0	0	67	100
6	19	28,35	31	46,26	17	25,37	0	0	0	0	67	100
7	22	32,83	29	43,28	16	23,88	0	0	0	0	67	100
8	15	22,38	30	44,77	21	31,34	1	1,49	0	0	67	100
9	30	44,77	24	35,82	9	13,43	4	5,97	0	0	67	100
10	41	61,19	21	31,34	4	5,97	1	1,49	0	0	67	100

Berdasarkan tabel IV-6 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Jawaban responden tentang Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik, responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (35,82%), setuju sebanyak 27 orang (40,29%), netral sebanyak 15 orang (22,38%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).
- b. Jawaban responden tentang Saya mampu mengambil keputusan dan berpikir kritis, responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang

(52,23%), setuju sebanyak 28 orang (41,79%), netral sebanyak 3 orang (4,47%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).

- c. Jawaban responden tentang Saya meriview ulang materi yang ditelaah disampaikan bapak/ibu dosen agar dapat saya pahami, responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (29,85%), setuju sebanyak 28 orang (41,79%), Netral sebanyak 17 orang (25,37%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (2,98%).
- d. Jawaban responden tentang Dalam menggunakan media belajar zoom saya selalu mempersiapkan diri dengan kondisi dan situasi yang kondusif sehingga saya dapat memahami materi,responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (25,37%), setuju sebanyak 36 orang (53,73%) dan netral sebanyak 14 orang (20,89%).
- e. Jawaban responden tentang Adanya media belajar zoom memudahkan saya mengikuti pembelajaran, responden menjawab sangat setuju 20 orang (29,85%), setuju sebanyak 40 orang (59,70%) dan netral 7 orang (10,44%).
- f. Jawaban responden tentang Adanya media zoom memberikan kemudahan waktu mengakses pembelajaran , responden menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang (28,35%), setuju sebanyak 31 orang (46,26%) dan netral sebanyak 17 orang (25,37%).
- g. Jawaban responden tentang Dengan menggunakan media zoom saya lebih termotivasi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan yang disampaikan,responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang

(32,83%), setuju sebanyak 29 orang (43,28%) dan netral 16 orang (23,88%).

- h. Jawaban responden tentang Saya memiliki fasilitas belajar online yang mendukung, responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (22,38%), setuju sebanyak 30 orang (44,77%), netral 21 orang (31,34%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).
- i. Jawaban responden tentang Adanya koneksi internet yang stabil dalam pembelajaran, responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (44,77%), setuju sebanyak 24 orang (35,82%), netral sebanyak 9 orang (13,43%) dan tidak setuju sebanyak 4 orang (5,97%).
- j. Jawaban responden tentang Saya dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen, responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang (61,19%), setuju sebanyak 21 orang (31,34%), netral sebanyak 4 orang (5,97%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).

4.1.2 Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Program yang digunakan untuk menguji validitas instrument adalah program Komputer *Statistical Program For Social Science (SPSS)* versi 16.0. Uji validitas menggunakan pendekatan uji korelasi *pearson product moment*. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data tersebut valid/ tidak valid.

Pengujian validitas tiap instrument dengan cara mengkolerasikan tiap butir pernyataan tersebut, syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pernyataan valid/ tidak valid dengan membandingkan Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid. Berdasarkan data yang terkumpul, maka terdapat 10 butir pernyataan untuk variabel Media Pembelajaran (X), dan 10 butir pernyataan untuk variabel (Y) Pemahaman Mahasiswa.

Berikut adalah hasil analisa item pernyataan Variabel X :

- a. Item pernyataan 1 memiliki nilai r Hitung 0,385 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 1 valid.
- b. Item pernyataan 2 memiliki nilai r Hitung 0,591 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 2 valid.
- c. Item pernyataan 3 memiliki nilai r Hitung 0,373 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 3 valid
- d. Item pernyataan 4 memiliki nilai r Hitung 0,361 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 4 valid
- e. Item pernyataan 5 memiliki nilai r Hitung 0,550 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 5 valid
- f. Item pernyataan 6 memiliki nilai r Hitung 0,635 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 6 valid
- g. Item pernyataan 7 memiliki nilai r Hitung 0,578 sedangkan r Tabel

sebesar 0,238 maka item pernyataan 7 valid

- h. Item pernyataan 8 memiliki nilai r Hitung 0,612 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 8 valid
- i. Item pernyataan 9 memiliki nilai r Hitung 0,649 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 9 valid

Item pernyataan 10 memiliki nilai r Hitung 0,546 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid. Diketahui semua butir pernyataan untuk variabel X (Media Pembelajaran) memiliki status valid dan sah dijadikan instrument penelitian.

Berikut adalah hasil analisa item pernyataan Variabel Y:

- a. Item pernyataan 11 memiliki nilai r Hitung 0,576 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid
- b. Item pernyataan 12 memiliki nilai r Hitung 0,536 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid
- c. Item pernyataan 13 memiliki nilai r Hitung 0,631 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid
- d. Item pernyataan 14 memiliki nilai r Hitung 0,585 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid
- e. Item pernyataan 15 memiliki nilai r Hitung 0, sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid
- f. Item pernyataan 16 memiliki nilai r Hitung 0,564 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid

- g. Item pernyataan 17 memiliki nilai r Hitung 0,600 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 17 valid
- h. Item pernyataan 18 memiliki nilai r Hitung 0,522 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 18 valid
- i. Item pernyataan 19 memiliki nilai r Hitung 0,632 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 19 valid
- j. Item pernyataan 20 memiliki nilai r Hitung 0,572 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 20 valid

Diketahui semua butir pernyataan untuk variabel Y (Pemahaman Mahasiswa) memiliki status valid dan sah dijadikan instrument penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Selanjutnya item instrument yang valid diatas diuji reliabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh item pernyataan dari tiap variabel sudah menerangkan tentang variabel yang diteliti, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Kriteria penilaian dalam menguji reliabilitas instrument adalah apabila nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6 , maka penelitian tersebut dianggap reliabel. Hasilnya seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reabilitas
Variabel X dan Y

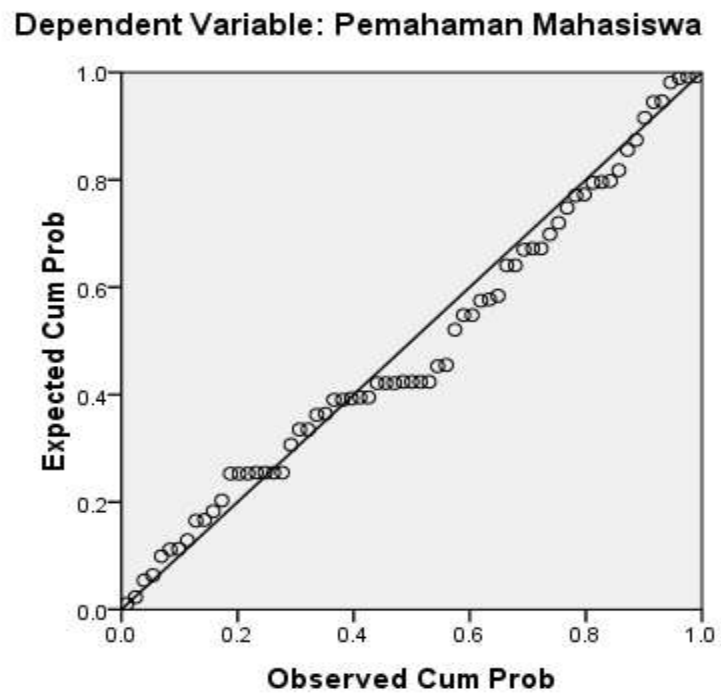
Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
Media Pembelajaran(X)	0,715	Reliabel
Pemahaman Mahasiswa(Y)	0,771	Reliabel

Sumber : Diolah dari SPSS 16.0

Nilai reliabilitas instrument diatas menunjukkan tingkat reliabilitas instrument sudah memadai karena mendekati 1 (≥ 0.6), dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan masing-masing variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti.

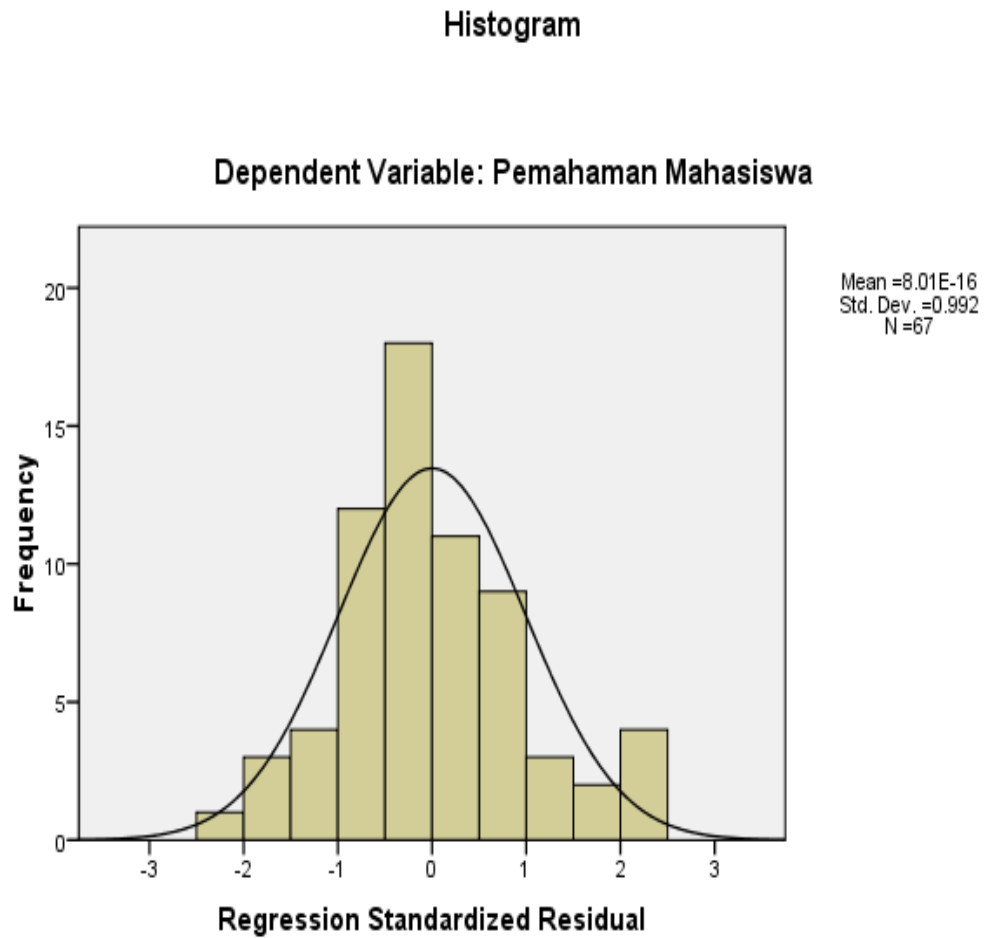
b. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah didalam model regresi variabel dependen dengan independennya memiliki distribusi normal atautidak.Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas
Sumber: Diolah SPSS 16.0

Gambar diatas mengemukakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah ditemukan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian distribusi normal, maka data diatas dapat dikatakan telah berdistribusi normal karena distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil pengolahan data dengan SPSS tentang pengaruh variabel Media Pembelajaran terhadap variabel Pemahaman Mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.055	4.214		2.623	.011
Media Pembelajaran	.745	.103	.669	7.253	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Hasil pengujian data diatas didapat hasil sebagai berikut:

$$a = 11.055$$

$$bX = 0,745$$

Maka model persamaan regresinya adalah: $Y = a + bX$

$$= 11.055 + 0,745X$$

Keterangan :

Y = Variabel Pemaahaman Mahasiswa = Konstanta

bX= Variabel Media Pembelajaran

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa variabel bebas (Media Pembelajaran) memiliki koefisien b yang positif sebesar 0,745 terhadap variabel terikat (Pemahaman Mahasiswa) sehingga dapat diartikan jika media pembelajaran ditingkatkan di STIE BINA KARYA Tebing Tinggi maka variabel bebas X (Media Pembelajaran) mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel terikat Y (Pemahaman Mahasiswa).

d. Uji Hipotesis

1. Uji Determinasi (Uji R^2)

Mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Mahasiswa, maka dapat diketahui uji determinasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi (R)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.447	.439	3.19259

Sumber : Diolah SPSS 16.0

- a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran
- b. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Nilai R Square diatas diketahui 0,447 atau 44,7% menunjukkan sekitar 44,7% variabel Pemahaman Mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh media pembelajaran (X) . Sementara sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Parsial t hitung (Uji t)

Nilai perhitungan koefisien (rxy) akan diuji tingkat signifikannya dengan uji t Hipotesis parsialnya adalah sebagai berikut:

H₀ : $\beta = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Mahasiswa)

H₀ : $\beta \neq 0$ (ada pengaruh signifikan Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Mahasiswa)

Tabel 4.11 Hasil Uji t Hitung (t)
Model Summary

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	11.055	4.214		2.623	.011
Media Pembelajaran	.745	.103	.669	7.253	.000

Sumber : Diolah SPSS 16.0

a. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Hasil pengujian data diatas terlihat bahwa nilai sig, probability $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 7.253 > 1.996 t_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka Media Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Mahasiswa

4.2. PEMBAHASAN

Hasil pengujian terlihat bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Lebih rinci hasil analisis dari pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Mahasiswa.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (Media Pembelajaran) terhadap variabel Y (Pemahaman Mahasiswa), hal ini dilihat dari nilai t nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 7.253 > 1.996 t_{tabel}$, menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Media Pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap Pemahaman mahasiswa pada taraf 0,05.

4.2.2 Deskripsi Data

Data penelitian ini, penulis menggunakan data dalam bentuk angket. Menggunakan 67 mahasiswa sebagai responden dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebesar 76,1% dan minoritas laki-laki sebesar 23,9%. mayoritas Program Studi responden dalam penelitian ini berasal dari STIE BINA KARYA Tebing Tinggi 65,7%, dan minoritas responden bersal dari Program

Studi Manajemen dan Akutansi sebesar 34,3%, dan semester responden seluruhnya berasal dari semester VI sebanyak 100%.

4.2. Kualitas Data

Masing-masing pernyataan dari setiap variabel adalah Valid. Maka instrument pernyataan yang digunakan untuk mengukur setiap variabel adalah instrument yang tepat atau benar. Dan dari hasil uji reabilitas diketahui bahwa nilai koefisien dengan interpretasi reliabel diatas 0,60 ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki reliabel yang baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Penggunaan Media Belajar Zoom Terhadap Pemahaman Mahasiswa STIE BINA KARYA Tebing Tinggi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Media Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman mahasiswa hal ini didasarkan pada hasil Uji t $7.253 > 1.996$ nilai dengan sig $0,000 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uji Determinasi Nilai R Square 0,447 atau 44,7% menunjukkan sekitar 44,7% variabel Pemahaman mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh Media Pembelajaran (X). Sementara sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel Media Pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,447 atau 44,7% terhadap Pemahaman Mahasiswa di STIE BINA KARYA Tebing Tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi pihak STIE BINA KARYA Tebing Tinggi diharapkan dapat memberikan perhatian serius pada Mahasiswa mengenai metode pembelajaran, kurikulum, waktu belajar dan kompetensi dosen agar dapat menarik minat mahasiswa serta melatih mahasiswa.
2. Bagi dosen pengajar disarankan dapat memberikan motivasi kepada mahasiswanya agar dapat memahami dan dapat mempraktekkan secara langsung bagaimana menjalankan perkuliahan yang benar dan baik dengan mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media belajar zoom dan mencari tahu apakah pemberian media belajar telah proporsional.
4. Bagi mahasiswa disarankan agar lebih aktif baik dalam pemahaman belajar, dan mampu memberikan informasi baru dalam dunia belajar maupun dunia luar, keterampilan yang dimiliki mahasiswa sebagai modal untuk kedepannya dan dapat memotivasi diri agar dapat sukses dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmanto Hutaeruk, d. Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif. *Journal of Mathematics Education and Applied*.
- Anhusadar, L. O. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Islamic Early Childhood Education*.
- Arghaeni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*.
- Arief S. Sadiman, dkk. (1986). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto.s. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran* (15 ed.). Jakarta: Rajawali Press.
- Artana, Made Buda, dkk. (2014:1). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *E-Journal SI Ak*.
- Azuar Lazuardi, d. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press.
- B.Uno, H. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Akasara.
- Dabbagh, N. and Ritland. B. B. (2005). *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Person.
- Danim, S. (1995:1). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,.
- Dilla Syifa Yasyfiani, d. (2020). Analisis Kecemasan Belajar Siswa/Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting". *Journal of Education*.
- Djiwandono, S. E. (2006:173). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Wiasara.
- Jannah, P. Z. (2014). Pengaruh Media Pembelajaran Zooming Presentation Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Konsep Suhu Dan Kalor. *Skripsi Sarjana Pendidikan Uin Syarif Hidayutullah* ,
- Junita Monica, d. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi* , IX (2), 1630 - 1640.

- Liza Dzalia,dkk. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Signal*.
- Metro, S. J. (2014). MEDIA PENDIDIKAN:Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah Volume..*
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Munir. (2012). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidika*. Bandung: Alfabeta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasek, N. S. (2015). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Permoderasi. *Thesis..*
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*.
- Pribadi, B. A. (1996). *Media Pendidikan*. Jakarta: Univesitas Terbuka.
- Putrawangsa, S. &. (2018). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*.
- Rachmi, Filia. (2010). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Skripsi*.
- Rahmasari, lisd. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*. Retrieved from Majalah Ilmiah Informatika: <http://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/jurnal-informatika/article/view/3/2>.
- Reigeluth, C. M. (1983). *Instructional-Design Theories And Models : An Overview ofTheir Current Status*. London: : Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Rudi Susilana & Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Waacana Prima.
- Ruhimat,dkk. (2011). *Krikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2012). *Belajar dan pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

- Setiawan. (2018). Perspektif E-learning dosen program studi informasi UNIPMA. *Journal of computer, information System & Tecnology Management*.
- Siti Muryoah, M. F. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*.
- Syahreni. (2016). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Sistem Klasifikasi DDC. *Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar*.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Waruwu, M. (2020). Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran daring Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Adminitrasi Pendidikan*.
- Wena, M. (2011). *Startegi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan, Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wiyono, M. W. (2012). “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Wiga*, 2 (2), 74.
- Yuniarti, R. (2010). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Prodi Tata Niaga Jurusan Pendidikan Ekonomi, FPEB-UPI.

No	Jenis Kelamin	prodi	semester 6	Jawaban Variabel Media Pembelajaran										Total	Jawaban Variabel Pemahaman Mahasiswa										Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	1	4	5	4	5	5	3	3	3	4	3	39	4	5	3	4	3	3	4	3	5	5	39
2	2	1	1	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	41	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	41
3	2	2	1	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	43	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	40
4	2	2	1	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	41	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	44
5	1	2	1	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	44	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	43
6	2	2	1	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	44	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	43
7	1	1	1	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	41	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	42
8	2	2	1	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	42	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	42
9	2	2	1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	45
10	2	2	1	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	35
11	2	2	1	5	3	3	4	2	4	5	5	3	4	38	2	5	5	3	4	5	5	3	2	5	39
12	1	1	1	5	4	3	5	3	3	3	3	4	4	37	3	4	4	5	5	5	5	3	2	5	41
13	2	1	1	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	38	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	33
14	2	1	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	34	3	5	4	5	5	3	3	3	2	4	37
15	2	2	1	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	33	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	33
16	2	2	1	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	43	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	41
17	1	2	1	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	41	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	41
18	2	2	1	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	41	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	41
19	2	1	1	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	40	5	5	4	4	4	3	4	3	3	5	40
20	2	2	1	4	3	5	5	3	4	3	3	3	4	37	4	5	3	3	4	3	3	4	4	5	38
21	2	2	1	4	3	5	5	3	4	3	3	3	4	37	4	5	3	3	4	3	3	4	4	5	38

22	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
23	2	2	1	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	39	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	38
24	1	1	1	3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	42	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	45
25	2	1	1	4	5	3	5	4	5	5	4	3	3	41	5	5	4	3	3	4	5	3	4	5	41
26	2	2	1	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	38	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	42
27	1	1	1	2	4	3	5	4	3	4	4	4	3	36	4	3	2	4	3	4	5	5	2	3	35
28	2	1	1	3	4	4	5	3	3	4	2	3	4	35	4	4	3	5	5	3	4	3	4	4	39
29	1	2	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
30	2	2	1	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	43	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	39
31	1	1	1	5	4	4	5	3	3	3	4	3	3	37	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	38
32	2	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	39	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	38
33	3	2	1	4	4	3	4	5	4	4	5	3	5	41	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	45
34	2	2	1	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	43	4	5	5	4	5	3	4	3	4	5	42
35	2	2	1	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	42	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
36	1	2	1	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	41	5	5	4	3	4	4	4	3	3	5	40
37	2	2	1	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	40	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
38	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	2	1	1	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	36	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34
40	2	2	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	37
41	2	2	1	5	2	5	2	4	5	2	5	2	3	35	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	45
42	2	1	1	3	4	2	4	5	4	5	3	5	3	38	3	2	2	4	4	5	5	5	5	5	40
43	1	2	1	4	3	5	4	4	3	4	5	4	5	41	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	42
44	2	1	1	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	2	1	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49

46	2	2	1	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
47	2	1	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
48	2	1	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
49	2	2	1	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	39	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
50	2	2	1	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	39	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
51	2	1	1	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	40	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
52	2	1	1	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	40	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
53	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
54	1	2	1	4	5	4	5	2	4	4	5	3	4	40	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	46
55	1	1	1	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	42	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
56	2	1	1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45
57	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	46
58	2	2	1	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	45	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	46
59	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
60	2	2	1	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	46	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
61	2	2	1	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	46	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
62	2	2	1	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47	3	5	5	5	4	5	4	2	5	5	43
63	1	2	1	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	43	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	46
64	2	2	1	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	42	3	5	3	4	4	4	5	4	4	5	41
65	2	2	1	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	43	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	41
66	1	2	1	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	43	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	41
67	1	2	1	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	43	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	41

Item 10	Pearson Correlation	.292*	.097	.242*	.085	.269*	.127	.132	.271*	.339**	1	.546**
	Sig. (2- tailed)	.016	.434	.049	.493	.028	.307	.285	.027	.005		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Total	Pearson Correlation	.385**	.591**	.373**	.361**	.550**	.635**	.578**	.612**	.649**	.546**	1
	Sig. (2- tailed)	.001	.000	.002	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Out Put Uji Reabilitas Data Variabel Media Pembelajaran Zoom

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	10

Uji Validitas Variabel (Y) Pemahaman Mahasiswa

Correlations

	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Total
Item 11											
Pearson Correlation	1	.370**	.255*	.213	.144	-.005	.261*	.365**	.417**	.176	.576**
Sig. (2-tailed)		.002	.038	.084	.244	.966	.033	.002	.000	.154	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Item 12											
Pearson Correlation	.370**	1	.570**	.258*	.234	.097	.132	-.042	.160	.382**	.536**
Sig. (2-tailed)	.002		.000	.035	.057	.435	.288	.733	.197	.001	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Item 13											
Pearson Correlation	.255*	.570**	1	.350**	.398**	.299*	.270*	.069	.148	.283*	.631**
Sig. (2-tailed)	.038	.000		.004	.001	.014	.027	.580	.232	.020	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Item 14											
Pearson Correlation	.213	.258*	.350**	1	.415**	.328**	.345**	.097	.284*	.144	.585**
Sig. (2-tailed)	.084	.035	.004		.000	.007	.004	.436	.020	.245	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Item 15											
Pearson Correlation	.144	.234	.398**	.415**	1	.122	.259*	.115	.125	.226	.500**
Sig. (2-tailed)	.244	.057	.001	.000		.326	.034	.354	.314	.065	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Item 16											
Pearson Correlation	-.005	.097	.299*	.328**	.122	1	.431**	.300*	.359**	.270*	.564**
Sig. (2-tailed)	.966	.435	.014	.007	.326		.000	.014	.003	.027	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Item 17											
Pearson Correlation	.261*	.132	.270*	.345**	.259*	.431**	1	.332**	.177	.232	.600**
Sig. (2-tailed)	.033	.288	.027	.004	.034	.000		.006	.153	.059	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Item 18											
Pearson Correlation	.365**	-.042	.069	.097	.115	.300*	.332**	1	.410**	.236	.522**
Sig. (2-tailed)	.002	.733	.580	.436	.354	.014	.006		.001	.054	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Item 19											
Pearson Correlation	.417**	.160	.148	.284*	.125	.359**	.177	.410**	1	.379**	.632**
Sig. (2-tailed)	.000	.197	.232	.020	.314	.003	.153	.001		.002	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Item 20											
Pearson Correlation	.176	.382**	.283*	.144	.226	.270*	.232	.236	.379**	1	.572**
Sig. (2-tailed)	.154	.001	.020	.245	.065	.027	.059	.054	.002		.000

N		67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Total	Pearson Correlation	.576**	.536**	.631**	.585**	.500**	.564**	.600**	.522**	.632**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Out Put Uji Reabilitas data Pemahaman Mahasiswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

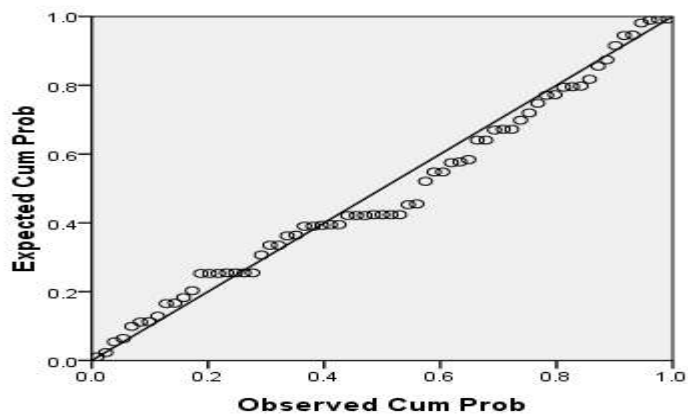
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	10

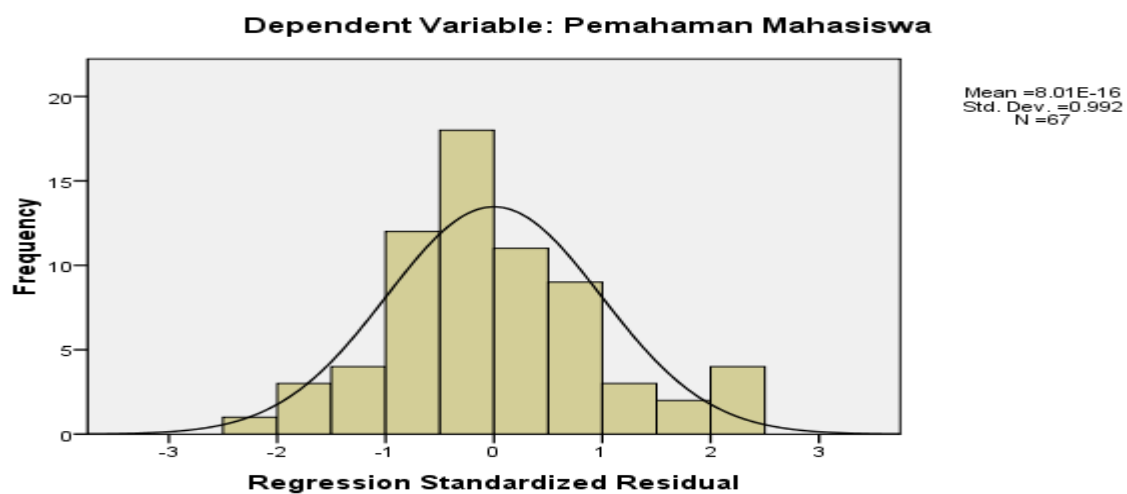
Out Put Normalitas data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

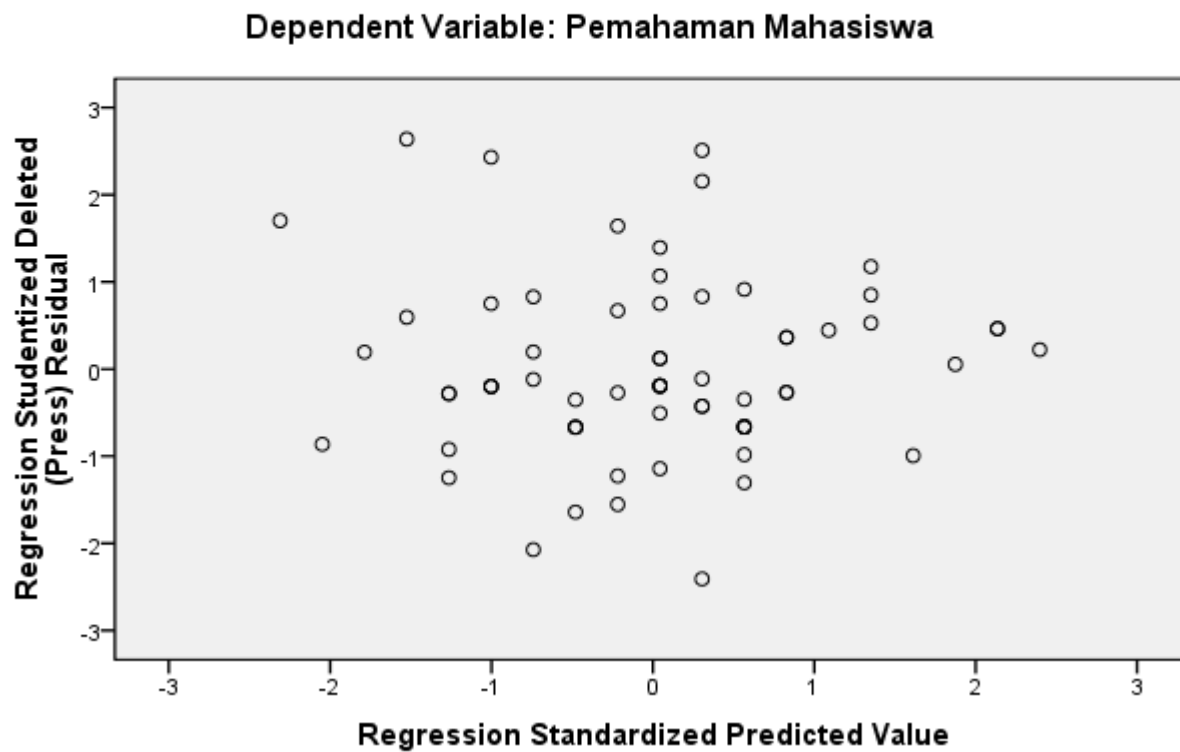
Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa



Histogram



Scatterplot



Out Put Uji Regresi Linier Sederhana

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pemahaman Mahasiswa	41.4925	4.26179	67
Media Pembelajaran Zoom	40.8358	3.82415	67

Correlations

		Pemahaman Mahasiswa	Media Pembelajaran Zoom
Pearson Correlation	Pemahaman Mahasiswa	1.000	.669
	Media Pembelajaran Zoom	.669	1.000
Sig. (1-tailed)	Pemahaman Mahasiswa	.	.000
	Media Pembelajaran Zoom	.000	.
N	Pemahaman Mahasiswa	67	67
	Media Pembelajaran Zoom	67	67

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Pembelajaran Zoom ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.669 ^a	.447	.439	3.19259	.447	52.609	1	65	.000	2.165

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Zoom

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.669 ^a	.447	.439	3.19259	.447	52.609	1	65	.000	2.165

b. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	536.226	1	536.226	52.609	.000 ^a
	Residual	662.520	65	10.193		
	Total	1198.746	66			

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Zoom

b. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	11.055			4.214		2.623	.011	2.638	19.472	
	Media Pembelajaran Zoom	.745	.103	.669	7.253	.000	.540	.951	.669	.669	.669	1.000	1.000

a. Dependent Variable:
Pemahaman Mahasiswa

Coefficient Correlations^a

Model		Media Pembelajaran Zoom	
1	Correlations	Media Pembelajaran Zoom	1.000
	Covariances	Media Pembelajaran Zoom	.011

a. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Media Pembelajaran Zoom
1	1	1.996	1.000	.00	.00
	2	.004	21.564	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	34.9067	48.3232	41.4925	2.85037	67
Std. Predicted Value	-2.311	2.396	.000	1.000	67
Standard Error of Predicted Value	.390	1.019	.527	.164	67
Adjusted Predicted Value	34.3669	48.2463	41.4795	2.85818	67
Residual	-7.36027	7.85726	.00000	3.16831	67
Std. Residual	-2.305	2.461	.000	.992	67
Stud. Residual	-2.324	2.525	.002	1.007	67
Deleted Residual	-7.48246	8.27263	.01303	3.26288	67
Stud. Deleted Residual	-2.409	2.639	.006	1.026	67
Mahal. Distance	.002	5.743	.985	1.385	67
Cook's Distance	.000	.169	.015	.030	67
Centered Leverage Value	.000	.087	.015	.021	67

a. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Lampiran 10. Tabel r

df	r	df	R	Df	r	df	r	df	R
	0,05		0,05		0,05		0,05		
1	0,996917	21	0,413247	41	0,300793	61	0,248026	81	0,215864
2	0,95	22	0,404386	42	0,297315	62	0,246064	82	0,214567
3	0,878339	23	0,39607	43	0,293955	63	0,244148	83	0,213293
4	0,811401	24	0,388244	44	0,290706	64	0,242276	84	0,212041
5	0,754492	25	0,380863	45	0,287563	65	0,240447	85	0,210811
6	0,706734	26	0,373886	46	0,284519	66	0,238658	86	0,209603
7	0,666384	27	0,367278	47	0,28157	67	0,236909	87	0,208415
8	0,631897	28	0,361007	48	0,278711	68	0,235198	88	0,207246
9	0,602069	29	0,355046	49	0,275936	69	0,233523	89	0,206098
10	0,575983	30	0,34937	50	0,273243	70	0,231883	90	0,204968
11	0,552943	31	0,343957	51	0,270628	71	0,230278	91	0,203856
12	0,532411	32	0,338788	52	0,268086	72	0,228705	92	0,202763
13	0,513977	33	0,333845	53	0,265614	73	0,227164	93	0,201686
14	0,497309	34	0,329111	54	0,263209	74	0,225654	94	0,200627
15	0,482146	35	0,324573	55	0,260869	75	0,224171	95	0,199584
16	0,468277	36	0,320217	56	0,258589	76	0,222722	96	0,198558
17	0,455531	37	0,316032	57	0,256369	77	0,221298	97	0,197547
18	0,443763	38	0,312006	58	0,254204	78	0,219901	98	0,196551
19	0,432858	39	0,308131	59	0,252094	79	0,21853	99	0,19557
20	0,422714	40	0,304396	60	0,250035	80	0,217185	100	0,194604

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Cindi Aulia
Tempat/ Tanggal Lahir : Desa Pon , 22 September 2021
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Anak Ke : Ketiga (3) dari lima (5) bersaudara
Ayah : Romahadi
Ibu : Nurlela
Alamat : Jl. Kebun Sayur Raya Pasar IX No.IV Gg.Rahmad Helevetia
Medan
Status : Belum Menikah
No.HP/Wa : 0822 1385 6909

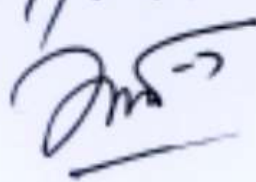
PENDIDIKAN

1. SD N 107446 Peringgan, Lulus tahun 2010
2. SMP N 1 Sei Bambi, Lulus tahun 2014
3. SMA N 2 Tebing Tinggi, Lulus tahun 2017
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2021

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan April 2021

CINDI AULIA
NPM.1703110100

Ace Di Selesai
01/04/2021


PEDOMAN WAWANCARA

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR ZOOM
TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA STIE BINA
KARYA TEBING TINGGI

Nama peneliti : Cindi Aulia

Prodi / Fakultas : Ilmu Komunikasi / Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tempat : STIE BINA KARYA TEBING TINGGI

Waktu Wawancara :

1. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Kelas :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Prodi :

2. Daftarpertanyaan:

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Saya memiliki kesiapan waktu situasi, kondisi dan fasilitas belajar online
2. Saya mampu menggunakan media belajar online Seperti, zoom, google meet dan google classroom
3. Saya memahami penyampaian materi
4. Saya mengerti penggunaan ppt dan belajar mandiri

5. Penggunaan media zoom membuat meningkatnya pengetahuan dan keterampilan
6. Adanya media zoom dapat membantu interaksi dosen dan mahasiswa dalam berkomunikasi dan membahas materi
7. Dengan penggunaan media zoom membantu saya memahami materi yang disampaikan penyampaian materi dan tugas-tugas
8. Media zoom membuat saya disiplin dan bertanggung jawab
9. Media zoom memberikan saya semangat belajar
10. Kualitas belajar melalui zoom mampu meningkatkan pemahaman dan penguasa materi belajar

PEMAHAMAN MAHASISWA

1. Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik
2. Saya mampu mengambil keputusan dan berpikir kritis
3. Saya meriview ulang materi yang ditelah disampaikan bapak/ibu dosen agar dapat saya pahami
4. Dalam menggunakan media belajar zoom saya selalu mempersiapkan diri dengan kondisi dan situasi yang kondusif sehingga saya dapat memahami materi
5. Adanya media belajar zoom memudahkan saya mengikuti pembelajaran
6. Adanya media zoom memberikan kemudahan waktu mengakses pembelajaran



015.19.311

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Sardi No. 1 Medan 20228 Telp. (061) 8024017 - (061) 8094855 Ext. 200-201 Fax. (061) 8225074
Website: <http://www.umsumu.ac.id> E-mail: rektor@umsumu.ac.id

PERMOHONAN PERSetujuan
JUDUL SKRIPSI

Slu-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan : Ilmu Komunikasi,
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 30 Januari 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Cindi Aulia
NPM : 170310100
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tabrangan sds : 124 sds, IP Kematihan 3.40

Menajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

1	Pengaruh Persepsi dan Media Sosial Terhadap Pemahaman Mahasiswa STIE Bina Karya Tentang FEMER	✓ 4/1 - 2021
2	Pengaruh Hubungan Komunikasi Inter Personal Orang tua dan anak dibawah umur terhadap Pembentukan Kepribadian anak. FEMER	
3	Strategi Pengaruh dalam Merangsang Perilaku Konsumen (Studi kasus Coffe Shop Brother hood)	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap pertama;
2. Daftar Kerangka Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disetujui oleh Dekan;
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal.*

Demikianlah permohonan Saya, atas perhatiannya dan persetujuannya Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rafaelandani Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Persetujuan Judul dan Pembimbing

Persehan,

Medan, tgl. 30 Januari 2021

Kerua,

NURAFANANI S. Sos. M. I. Kom.

Pb : Zulfahmi

Cindi Aulia



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Wachtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 824921 – (061) 8219450 Ext. 200-201 Fax. (061) 825474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rskbr@umsu.ac.id

Dasar Mengembangkan Diri
Melalui Pendidikan

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 6/SK/ILJ-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/ILJ/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 30 Desember 2020 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **CINDI AULIA**
N.P.M : 1703110100
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR ZOOM TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA STE BINA KARYA TEBING TINGGI**
Pembimbing : **Dr. ZULFAHMUMI Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus mematuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana teruang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/ILJ/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 015.17.0311 tahun 2020.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan raskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 30 Desember 2021.



Ditetapkan di Medan,
Medan, 20 Dzulhijjah Awwal 1442 H
04 Januari 2021 M

Dekan

Dr. ARIEF W. SALEH., S.Sos., MSP.

Tersusun :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Pertinansil.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6624967 - (061) 6670458 Ext. 208-207 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

3k-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 20 02 2021

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu 'alaikum war. wa.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : CINDY ANITA
 N P M : 1703190100
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 6/SK/IL3/UMSU-03/P/2021, tanggal, dengan judul sebagai berikut :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR ZOOM
 TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA STIE BINA KARYA
 TEBING TINGGI

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Bebas SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalamu.

Menyetujui :

Pembimbing

(*Prof. Dr. H. H. H. H. H.*)

Pemohon,

(*Cindy Anita*)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 25/UUND/VI.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 27 Februari 2021
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : Nurhasanah Nasution, S.Sos., N.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR PICKUP MAHASISWA	PENANGGAP	PEMISIBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	M. REZA SAHYUDA	1703110064	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	ANALISIS TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR SINEMATOGRAFI DALAM FILM "HER"
2	BROHA MAJULANA SUHENDAP	1703110062	SAHMANNITA GINTING,S.Sos., M.A, Ph.D.	CORRY MOWRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	PENGARUH PENGGUNAAN FITUR GRAUBOOD TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN KISS FM
3	CINDI AJULIA	1703110100	Dr. LEYLIA KHARANI, M.Si.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR ZOOM TERHADAP PEMILIHAN MAHASISWA STE BINA KARYA TEBING TINGGI
4	AMBAR RIZKY GUNAWAN	1703110087	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom	OPMI MASTHARAKAT KOTA PEMATANGSIHAR TENTANG OLEH-OLEH KHAS "ROTI GANDA" TERHADAP MINAT BELI MASYARAKAT
5	PUTRI CAHYA NINGGUSTI	1703110088	TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom	Dr. YAN HENDRA, M.Si	PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENCAPAI EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PTPN UNIT BAHUBUTONG

Medan, 13 Rajab 1442 H

25 Februari 2021 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muhtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 8624567 - (061) 8610458 Ext. 208-201 Fax. (061) 8625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

3k-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 15 02 2021

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu 'alaikatu wa. w.b.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : CINDY RAJIA
 N P M : 1703110100
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 6/SK/IL3/UMSU-03/P/2021.. tanggal .. dengan judul sebagai berikut :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR ZOOM
 TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA STE BINA KARYA
 TEBING TINGGI

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Bebas SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalamu.

Menyetujui:

Pembimbing

(Dr. Zulhabibi, M. I. Kom)

Pemohon,

(Cindy Rajia)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA POLITIK



UMSU
 Mengutamakan Terpacap

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 570/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 04 Mei 2021
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	MUHAMMAD DIAZ FAHREZY	1603110104	Dr. RUDIANTO, M.Si	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PENGARUH TERPAAN PEMBERITAAN VIRUS CORONA DI MEDIA SOSIAL WHATSAPP TERHADAP KECEMASAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA KOTA GALUH PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGUNG
7	HAFIZ FAZRULLAH AHSANI	1703110023	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	PROSES BRANDING KALLIA COFFEE DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS
8	RIZKI ADAM SIREGAR	1703110149	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	PEMANFAATAN INSTAGRAM GO HIJRAH DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH ISLAM DI KALANGAN REMAJA MEDAN
9	CINDI AULIA	1703110100	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR ZOOM TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA STIE BINA KARYA TEBING TINGGI
10	CHAIRUNNISA IVANKA	1703110069	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KERJA PEGAWAI PT. PLN (PERSERO) UIP3BS UPT MEDAN

Medan, 18 Ramadhan 1442 H

30 April 2021 M

Ketua
 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian



Sekretaris
 Dra. ZULFAHMI, M.I.Kom

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum



UMSU

Tempat | Contact | WhatsApp

UIN menjadi salah satu agen perubahan
untuk UIN Indonesia

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80/SK/BAN-PT/Akred/PT/082019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20138 Telp. (061) 8621408 - 86214887 Fax. (061) 8625474 - 8631083

<https://falsp.umsu.ac.id> falsp@umsu.ac.id [falsp@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor : 475/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2021
Lampiran : -
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 18 Syahan 1442 H
01 April 2021 M

Kepada Yth : Dekan Fakultas Ekonomi
STIE Bina Karya Tebing Tinggi
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **CINDI AULIA**
N P M : 1703110100
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR ZOOM
TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA STIE BINA KARYA
TEBING TINGGI**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan



Dr. ARJUN S. ALEH, S.Sos., MSP.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
BINA KARYA

DI BENDAHARA, KABUPATEN TEBING TINGGI
TERAKREDITASI B

KAMPUS 1 : JL. BANGUNDEWA, LAK. BUKIT, KANTON TEBING TINGGI

KAMPUS 2 : JL. BINA KARYA, KAMPUS 1, BUKIT, KANTON TEBING TINGGI

KAMPUS 3 : JL. CIPUNTUNGU, KAMPUS 3, BUKIT, KANTON TEBING TINGGI

Tebing Tinggi, 9 April 2021

No : 0086/e-STIE-BK/D.02(II)/2021

Hal : Surat Balasan Riset

Kepada Yth: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada 06 April 2021 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama CINDI AULIA dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR ZOOM TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA STIE BINA KARYA TEBING TINGGI"**.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Lata melakukan penelitian diberikan semesta-cuma untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan April sampai dengan tanggal yang ditetapkan

Diyakini serta belasan dari kami



Ketua STIE Bina Karya Tebing Tinggi

Dr. Mulya Sari, S.E., M.Si., CMA